PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Iklilla Tarisa Amalia
Nim : 221105030043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2026

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Iklilla Tarisa Amalia
Nim : 221105030043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2026

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:
Iklilla Tarisa Amalia
Nim : 221105030043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Putri Catur Ayu Lestari, S.EI., M.A.
NIP : 199206062020122010

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 27 Agustus 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Sofiah, M.E	**Dr. Siti Alfiyah, S.EI., M.E.**
NIP. 199105152019032005	NIP. 198701282023212028

Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. ( )
2. Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١٨

Artinya:" Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS Al Hasyr: 18)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS Al Hasyr: 18

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan, serta berkat doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu saya Nurul Hamidah dan Ayah saya M. Mayatul maki. yang selalu menjadi alasan saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tidak pernah terhitung, serta dukungan yang selalu menguatkan langkah saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan ungkapan terima kasih atas segala cinta yang telah diberikan.
2. Keluarga tercinta, terutama nenek, adikku Mayla, Jabir, Zea dan seluruh keluarga besar saya, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan selama ini. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam setiap proses yang saya jalani. Terima kasih karena selalu percaya, menguatkan, dan menemani saya di saat suka maupun duka hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi kebanggaan dan membawa kebahagiaan bagi keluarga.
3. Teman-teman seperjuangan, khususnya yang selalu membersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Terselesaikannya skripsi ini merupakan hasil dari kontribusi, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Putri Catur Ayu Lestari, S.EI., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran, keikhlasan, ketulusan dan ketelitian tanpa henti dalam memberikan bimbingan, masukan serta koreksi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Setiap arahan dan nasihat yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi penulis dalam menyempurnakan karya ilmiah ini. Kata-kata tidak akan cukup untuk membalas semua kebaikan dan ilmu yang telah Ibu berikan.
7. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

telah membekali penulis dengan ilmu, menyediakan layanan yang baik, serta mendukung proses pembelajaran melalui berbagai fasilitas yang tersedia.

8. Untuk perusahaan sektor industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kalian menjadi bagian dari perjalanan yang mengantarkan penulis menyelesaikan karya ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah kecil bagi kemajuan perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai syariah.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menambah khazanah keilmuan kepada pembaca.

Jember, 18 Mei 2026

Iklilla Tarisa Amalia
NIM. 221105030021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Iklilla Tarisa Amalia, Putri Catur Ayu Lestari 2026: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perushaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perushaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai cerminan kepercayaan investor serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (5) Apakah ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor industri syariah yang terdaaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data sekunder laporan tahunan perusahaan sektor industri syariah periode 2022–2024. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang Lingkup Penelitian 12

F. Definisi Operasional 14

G. Asumsi Penelitian 17

H. Hipotesis 18

I. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KAJIAN PUSTAKA **24**

A. Penelitian Terdahulu 24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori 41

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....48

B. Populasi dan Sampel 48

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 49

D. Analisis Data 50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....59

A. Gambaran Objek Penelitian 59

B. Penyajian Data 62

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....65

D. Pembahasan.....75

BAB V PENUTUP 88

A. Simpulan 88

B. Saran- Saran 89

DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel	13
2.1	Penelitian Terdahulu	37
4.1	Tabel Kriteria Sampel	61
4.2	Tabel Sampel Penelitian	62
4.3	Hasil Statistik Deskriptif	63
4.4	Uji Kolmogorov Smirnov	66
4.5	Uji Multikolinearitas	67
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	68
4.7	Regresi Linier Berganda	70
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	72
4.9	Hasil Uji F-Test	73
4.10	Hasil Uji *T-Test*	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian Hal.

1.1 Kerangka Berpikir 18

4.1 Hasil uji Heterokedastisitas 69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri syariah di Indonesia berlangsung pesat seiring meningkatnya ketertarikan investor terhadap instrumen investasi yang selaras dengan prinsip syariah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan sektor industri yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) serta meningkatnya aktivitas perdagangan saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Namun, perkembangan tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan secara merata, karena masih ditemukan fluktuasi nilai perusahaan pada periode 2022–2024 meskipun beberapa perusahaan memiliki aset dan pertumbuhan yang relatif besar.[2]

Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi pasar terhadap potensi dan prospek kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Indikator tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan serta menarik perhatian investor. Dalam perusahaan industri, khususnya perusahaan industri syariah, nilai perusahaan sangat krusial karena ini memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam sektor industri karena sektor ini menjadi salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola berbagai sumber daya secara efisien,

[2] Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Syariah Tahun 2024," vol. 03, 2025.

meningkatkan tingkat produktivitas, serta menciptakan nilai tambah yang berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian. Hal ini sejalan dengan upaya penguatan sektor riil yang berkelanjutan guna mendukung stabilitas ekonomi nasional.[3]

Bagi perusahaan industri syariah, nilai bisnis tersebut ditentukan bukan hanya oleh aspek profitabilitas keuangan, melainkan juga oleh tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariat Islam. Berdasarkan Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia, penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan usaha dapat memperkuat kepercayaan investor serta masyarakat. Kepercayaan ini berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan industri syariah dan memperkokoh perannya dalam mendorong pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah At-Taubah ayat 105

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ١٠٥

Artinya : "Berkatalah Nabi Muhammad saw: 'Beramal sejauh yang kamu mampu. Sesungguhnya Allah, Rasul-NYA, dan kaum mukminin akan melihat hasil karya kalian. Kamu akan dikembalikan kepada Dzat yang mengetahui yang tersembunyi maupun yang tampak, lalu Dia akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang telah kamu kerjakan dalam kehidupan dunia".[4]

Ayat diatas menjadi dasar normatif dalam pengembangan industri syariah karena menegaskan perintah untuk bekerja disertai tuntutan pertanggungjawaban atas setiap aktivitas yang dilakukan manusia. Ayat ini

[3] Ariel Wibianto Teguh; M. Hendri Yan Nyale, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak," *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak*, vol. 8, 2024.

[4] Qur'an Kemenag, QS.At-Taubah 9,105

menunjukkan bahwa Islam mendorong adanya produktivitas dan kegiatan ekonomi, namun seluruh aktivitas tersebut harus berada dalam koridor pengawasan dan pertanggungjawaban, baik di hadapan manusia maupun Allah. Dalam praktik industri syariah, nilai ini tercermin melalui pelaksanaan usaha yang berlandaskan prinsip kehalalan, profesionalisme, dan amanah, serta penghindaran terhadap praktik-praktik yang bertentangan dengan syariah seperti *riba, gharar,* dan kecurangan. Lebih lanjut, penekanan terhadap aspek pengawasan dan evaluasi kerja sejalan dengan penerapan tata kelola industri syariah yang mengedepankan transparansi, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan orientasi pada kemaslahatan, Dengan demikian, industri syariah tidak hanya berorientasi pada perolehan keuntungan, tetapi juga pada penerapan nilai keadilan serta tanggung jawab moral dan spiritual.

Sektor industri syariah dinilai memiliki prospek yang baik karena didukung oleh mayoritas penduduk muslim di Indonesia serta meningkatnya kesadaran akan investasi berbasis etika dan prinsip syariah. Selain itu, perusahaan sektor industri syariah cenderung memiliki struktur keuangan yang lebih terkendali karena dibatasi oleh prinsip syariah. Namun, dari sisi lain, keterbatasan dalam penggunaan instrumen pendanaan berbasis bunga serta ketergantungan pada modal internal dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, terutama ketika perusahaan membutuhkan ekspansi besar.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Saham Syariah - Desember 2023," *Https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Saham-Syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2023.Aspx*, 2023, 1–2.

Sektor industri syariah memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas industri, serta penguatan pasar modal syariah. Namun demikian, dampak negatif yang masih dihadapi antara lain fluktuasi nilai perusahaan akibat kondisi ekonomi makro dan ketidakstabilan kinerja keuangan beberapa emiten, yang menyebabkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan sektor industri syariah menjadi beragam.[6]

Berbagai penelitian telah menelaah pengaruh faktor internal, seperti struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan, terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh masih beragam, sehingga kajian lebih lanjut pada konteks dan periode yang lebih terkini masih diperlukan.

Ukuran perusahaan menjadi satu diantara aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya suatu entitas bisa dilihat dari jumlah modal, total aset, dan tingkat penjualan. Skala yang lebih besar umumnya mencerminkan pertumbuhan serta perkembangan yang baik, sehingga berpotensi meningkatkan nilai di mata investor.[7] Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya. Penelitian Kammagi dan Veny pada perusahaan sektor konsumen non-siklik menemukan bahwasannya ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Azisah Suwarno

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] OJK, "Pasar Modal Syariah: Konsep Dasar Pasar Modal Syariah," *Ojk*, 2024, https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx.

[7] Lani Alfianti Sugeng Praptoyo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 1–17.

pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman megindikasikan bahwasannya ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.[8]

Struktur kepemilikan mencerminkan komposisi pemegang saham, seperti pemerintah, institusi, publik, asing, keluarga, maupun pihak eksekutif. Komposisi tersebut dapat memengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[9] Struktur kepemilikan, baik manajerial maupun institusional, diyakini mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui efektivitas pengawasan dan pengurangan konflik keagenan. Penelitian Indri A. Lestari et al menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, baik asing maupun domestik, memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.[10] Penelitian Rachmawati dan Suzan pada perusahaan sektor energi menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu kepemilikan institusional tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Selain berbagai aspek di atas, pertumbuhan perusahaan merupakan indikator keberhasilan ekspansi perusahaan dan pencapaian laba di masa depan. Pertumbuhan perusahaan diukur melalui perubahan total aset yang dimiliki. Perkembangan aset pada periode sebelumnya dapat mencerminkan tingkat profitabilitas dan prospek pertumbuhan di masa mendatang. Faktor ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Novellita. Kammagi and Veny, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 1 (2023): 41–55.

[9] Iswara Ulfah and Afifah Rachma, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 20, no. 1 (2023): 45–58.

[10] Indri A Lestari, E Hartaty Hardady, and Rheza Pratama, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.," *Accounting and Management Journal* 5, no. 2 (2021): 84–103.

menjadi salah satu aspek yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) disebut perusahaan besar atau dapat dikatakan perusahaan dengan pertumbuhan yang semakin baik. Pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan karena investor umumnya lebih tertarik pada perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar serta prospek perkembangan yang lebih baik. Namun, menurut penelitian Kammagi Veny, pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan, menurut penelitian lain seperti Timotius & Setyawan.[11]

Analisis terhadap kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta pertumbuhan perusahaan perlu dilakukan secara simultan karena keempat variabel tersebut berpotensi saling berkaitan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Suwarno dan Azizah menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama memberi pengaruh pada nilai perusahaan.[12]

Sementara itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada perusahaan manufaktur konvensional, sektor energi, dan sektor *consumer non-cyclical*, sementara penelitian yang secara khusus meneliti perusahaan sektor industri berbasis syariah masih sangat terbatas. Padahal, perusahaan sektor industri syariah memiliki karakteristik berbeda karena harus mematuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Timotius, "Pengaruh Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" 05, no. 01 (2023): 56–65.

[12] Azisah Suwarno, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)," *Journal of Accounting and Management* ... 4, no. 1 (2020): 1–15, https://ejournal.medan.uph.edu/index.php/jam/article/view/320.

prinsip syariah dalam kegiatan operasional dan keuangan, yang berpotensi memengaruhi korelasi antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, serta nilai perusahaan.

Perbedaan periode penelitian juga menjadi gap penelitian. Penelitian terdahulu umumnya menggunakan periode sebelum dan saat awal pemulihan ekonomi pasca pandemi (2016–2022), sedangkan penelitian pada periode terbaru setelah penyesuaian ekonomi pasca pandemi, khususnya tahun 2022–2024, masih relatif terbatas. Berdasarkan tinjauan literatur, kondisi makroekonomi Indonesia pasca-pandemi Covid19 menunjukkan tren pemulihan yang positif, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural dan eksternal. Pemulihan ekonomi Indonesia dapat dilihat dari pertumbuhan positif PDB setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69% pada tahun 2021 serta meningkat menjadi 5,31% pada tahun 2022. Peningkatan tersebut didorong oleh pemulihan konsumsi domestik dan kinerja ekspor yang kuat.[13] Perbedaan kondisi ekonomi makro tersebut dapat memengaruhi perilaku investor dan nilai perusahaan, sehingga penelitian dengan periode terbaru menjadi penting untuk dilakukan.

Fenomena dan perbedaan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah masih

[13] Petrus Peleng Roreng et al., "Systematic Literature Review: Kondisi Makroekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dan Prospek Di Masa Mendatang," *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review* 2, no. 2 (2025): 56–67, https://doi.org/10.63416/mrb.v2i2.306.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

belum konsisten. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan kontekstual pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

Diharapkan studi ini bisa memperkaya bukti empiris dalam kajian keuangan korporat serta memberikan masukan strategis bagi pihak manajemen perusahaan dan investor dalam meningkatkan nilai perusahaan dan pengambilan keputusan investasi

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang, terdapat sejumlah permasalahan yang mendasari pelaksanaan studi ini. Permasalahan tersebut dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Tujuan studi menjelaskan arah dan sasaran yang hendak dicapai dalam suatu studi. Tujuan tersebut harus selaras dengan rumusan masalah serta pertanyan penelitian yang telah ditetapkan[14]. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut:

1. Guna meneliti serta menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Guna meneliti serta menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Guna meneliti serta menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Guna meneliti serta menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Guna meneliti dan menganalisis ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Manfaat penelitian menjelaskan nilai tambah dan kegunaan hasil penelitian secara teoritis maupun praktis, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam

[14] Tim penyusun pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember,2022

pengembangan ilmu, membantu penyelesaian masalah, serta menjadi bahan pertimbangan yang relevan dalam proses pengambilan dan penetapan keputusan. Oleh karenanya, studi yang dilaksanakan diharapkan menghasilkan kontribusi yang bermanfaat serta bernilai bagi perkembangan keilmuan maupun praktik di lapangan:

1. Manfaat teoritis

   Diharapkan studi ini bisa memberi sumbangan bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, terkhusus dalam kajian manajemen keuangan serta pasar modal syariah yang berfokus pada berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, hasil studi ini diharapkan bisa memperkaya bukti empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri syariah dan terdaftar di BEI. Lebih lanjut, temuan yang didapat dari studi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan serta landasan bagi studi berikutnya yang membahas tema serupa dengan penggunaan variabel maupun objek penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Diharapkan studi ini bisa menambah pengetahuan, memperluas wawasan, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian mengenai pengaruh struktur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kepemilikan, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Hasil studi ini bisa dipakai sebagai referensi akademik untuk membantu mahasiswa memahami pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Studi ini juga diharapkan bisa menambah koleksi referensi di perpustakaan kampus, khususnya karya ilmiah atau skripsi pada Program Studi Akuntansi Syariah.

c. Bagi Investor

Diharapkan studi ini bisa menjadi sumber referensi serta informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor industri syariah. Pemahaman terhadap berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan bisa membantu investor menilai prospek dan risiko investasi secara lebih akurat, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif, tepat, dan sesuai dengan prinsip syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk diteliti dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut:[15]

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) ialah variable yang memberi pengaruh atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen yang divariasikan oleh peneliti untuk mempelajari hubungannya dalam mempengaruhi variabel lain. Nilai dari variabel ini dapat dikendalikan dan diubah sesuai dengan kebutuhan peneliti.[16]

Pada studi ini variabel independennya ialah

1) Ukuran Perusahaan (X1)
2) Kepemilikan Institusional (X2)
3) Kepemilikan Manajerial (X3)
4) Pertumbuhan Perusahaan (X4)

b. Variabel Depeden (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) ialah variable yang menjadi fokus utama penelitian, dengan nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Peneliti akan mengamati dan mengukur variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Y Casmadi et al., "Jurnal Akuntansi" 18, no. 2 (2023).

[16] Suhardi, M. Buku ajar Dasar Metodologi Penelitian. Penerbit P4I. 2023 https://books.google.co.id/books?id=nhCmEAAAQBAJ&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false

dependen untuk mengetahui efek dari variabel independen.[17] Pada penelitian ini, variabel dependen pada studi ini yaitu nilai perusahaan (Y).

2. **Indikator Variabel**

Adapun indikator yang telah tertera dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber Pustaka
1.	Nilai Perusahaan	Price to book value (PBV)	Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025).[18]
2.	Ukuran Perusahaan	Total aset	Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025).
3.	Kepemilikan Manajemen	Presentase kepemiikan saham manajemen	Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025).
4.	Kepemilikan Institusional	Presentase kepemilikan saham institusional	Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025).
5.	Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan total aset	Humaida, Nisrina P. (2020).[19]

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Santoso, I., & Madiistriyatno, H. Metodologi penelitian kuantitatif. Indigo Media. 2021 https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false

[18] Matdio Siahaan, Hari Gursida, and Hendro Sasongko, *Determinan Nilai Perusahaan*, 2025.

[19] Vina Sari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Wadah Dan Kemasan" 1, no. 6 (2023).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai indikator yang menggambarkan skala besar atau kecilnya suatu entitas usaha yang menunjukkan kapasitas dalam mengelola sumber daya, memperoleh pendanaan, dan mempertahankan keberlangsungan operasional. Pada umumnya, perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar cenderung mempunyai akses pendanaan yang lebih luas, tingkat stabilitas yang lebih tinggi, serta sistem pengawasan yang lebih efektif dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil.[20] Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset. Pengukuran tersebut mengacu pada penelitian Apridawati dan Hermanto serta Suzan dan Devi dengan rumus berikut:

$$size = \text{Ln Total Aset}$$

Total aset didapat dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Zaky Machmudah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, 2020.

2. Kepemilikan Manajerial

Sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan perusahaan, seperti direksi dan dewan komisaris, kepemilikan manajerial ialah proporsi atau persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Kepemilikan tersebut menunjukkan tingkat keterlibatan manajemen dalam perusahaan serta besarnya kepentingan mereka terhadap kinerja dan peningkatan nilai perusahaan.[21] Menurut Sutedi, kepemilikan manajerial diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{KM} = \frac{Total\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Total\ saham\ yang\ beredar}\ x\ 100\%$$

Data mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen serta total saham yang beredar didapat dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui BEI.

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah bagian dari saham suatu perusahaan yang persentasenya dimiliki oleh beragam lembaga atau institusi, termasuk bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, serta badan hukum lainnya yang berperan sebagai pemegang saham. Kepemilikan ini menunjukkan tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap kinerja dan kebijakan manajemen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[21] Setiawati Loekito, "Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakttur Yg Terdaftar Di BEI 2017-2019," *Balance : Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 18, no. 1 (2021): 1–26, https://doi.org/10.25170/balance.v18il.

perusahaan.[22] Menurut Sutedi, kepemilikan institusional diukur menggunakan rumus berikut:

$$KI = \frac{Total\ saham\ yang\ dimiliki\ institusional}{Total\ saham\ yang\ beredar}\ x\ 100\%$$

Data mengenai jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusional serta total saham yang beredar bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan ukuran atau kapasitas perusahaan dari waktu ke waktu yang menunjukkan adanya perkembangan dan ekspansi usaha. Pertumbuhan ini dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset maupun penjualannya.[23] Menurut Chusnitah dan Retnani serta Dewi dan Candradewi, pertumbuhan perusahaan bisa diukur dengan memakai rumus berikut:

$$Aset\ Growth = \frac{Total\ Aset\ (t) - TotalAset(\ t-1)}{Total\ Aset(t-1)}$$

Total aset tahun berjalan dan tahun sebelumnya didapat dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[22] Sitti Nur Cahyati, Andi Basru Wawo, and Yuli Lestari Labangu, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" 09, no. 1 (2024): 10–22.

[23] V. Silalahi, E., & SIHOTANG, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JRAK* 7, no. 2 (2021): 153–66.

5. Nilai perusahaan

Persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya tercermin melalui harga saham, yang kemudian merepresentasikan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kuat pula tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan ke depan.[24] Menurut Sukamulja serta Rai Prastuti dan Merta Sudiartha, *Price to Book Value* (PBV) bisa dihitung dengan memakai rumus berikut:

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ Perlembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Perlembar\ Saham}$$

Nilai buku per lembar saham serta harga per lembar saham didapat dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

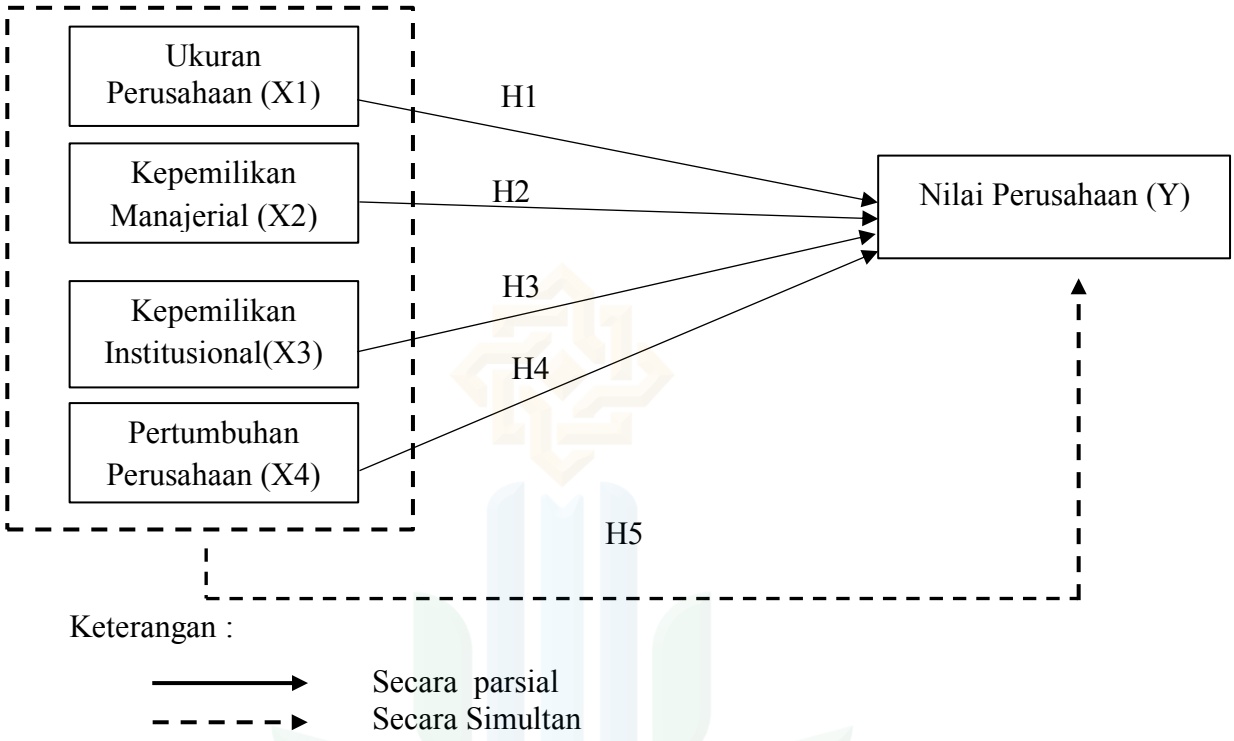
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu anggapan atau keyakinan dasar yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti dan dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian, tanpa perlu diuji secara langsung. Asumsi ini berfungsi sebagai dasar dalam menentukan batasan penelitian serta membantu proses analisis sehingga penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sistematis. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan teoritis diatas, maka kerangka konseptual pada studi ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[24] Shinta Annisa, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di Lq45 Periode Tahun 2016-2021," *Japb* 7 (2024): 1168–86. 2024

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



H. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi logis yang dapat diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Pada studi ini, hipotesis disusun menurut teori keagenan, teori sinyal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, hipotesis studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

   Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur memakai beragam indikator, seperti total aset dan nilai pasar saham. Faktor ini berpotensi memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempunyai akses pendanaan yang lebih luas untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha.[25] Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Barokah dkk. dan Agung Nurmansyah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: "Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan"

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh manajer dan direktur yang bertujuan untuk pengelolaan perusahaan sehingga dalam melaksanakan tugasnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial berarti bahwa manajer juga berperan penting sebagai pemilik saham, hal tersebut membuat pihak manajemen lebih mempertimbangkan setiap pengambilan keputusan karena manajer juga akan menerima konsekuensi yang sama dengan pihak saham lainnya pada perusahaan.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Besarnya proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan membuat manajer lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan perusahaan karena manajer juga berperan sebagai pemilik perusahaan sehingga menginginkan perusahaan menghasilkan laba yang maksimal. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Azisah dan Suwarno serta

[25] Abdulah Rakhman, Liaw Bun Fa, and Hafizah Rifiyanti, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 10 (2021): 73–86.

[26] Adrian Maulana and Dini Widyawati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 7 (2024), www.web.idx.com. 2024

Rachmawati dan Suzan yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H2: "Kepemikikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan"

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional berperan sebagai fungsi pengawasan dalam perusahaan. Adanya kepemilikan institusional maka perusahaan memiliki kemampuan lebih dalam melakukan pengawasan dan mendeteksi kesalahan atas tindakan manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional berperan dalam mengawasi dan mengendalikan manajemen secara lebih efektif, yang dapat mengurangi praktik manajemen laba.[27]

Jika perusahaan dimiliki oleh investor institusi, perusahaan akan lebih bernilai karena investor institusi dapat menggunakan kepemilikan saham sebagai sumber kekuatan untuk mendukung kinerja manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Barokah dkk. yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis stud ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : "Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Maulana dan Widyawati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023" *jurnal ilmu dan riset akuntansi vol.13* (2024).

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan bisa diartikan sebagai total aset suatu perusahaan yang berfluktuasi setiap tahun, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan aset yang dimilikinya. Peningkatan nilai aset yang konsisten menunjukkan bahwa aktivitas operasional perusahaan juga membaik, yang berarti perusahaan mempunyai potensi untuk menghasilkan arus kas masa depan yang tinggi, sehingga investor dapat memahami sinyal positif, yang menghasilkan respons yang baik dari investor dan akan menyebabkan peningkatan nilai aset.[28] Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Timotius dan Setyawan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada uraian tersebut, hipotesis studi ini dirumuskan sebagai berikut:

H4 : "Pertumbuhan Perusahaan bepengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan".

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Salah satunya adalah ukuran perusahaan yang mencerminkan tingkat stabilitas serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Struktur kepemilikan berperan terhadap pengawasan manajemen sehingga

[28] Kammagi *and* Veny, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dapat mengurangi konflik keagenan. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan menunjukkan prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Ketiga faktor tersebut secara simultan memberikan sinyal positif kepada investor dan diduga mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan.[29] Berdasarkan hasil uji dari penelitian Azisah dan Suwarno, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta pertumbuhan perusahaan secara simultan (bersama-sama) memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada uraian tersebut, maka bisa dirumuskan hipotesis berikut:

H5 : "Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan".

I. Sistematika Pembahasan

Berisi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistem penelitian terdiri dari:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika pembahasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Afifah Nur Amelia *and* Ulil Hartono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals, Consumer Goods Industry, Miscellaneous Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones," *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 4 (2024): 1–12, https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan kajian teori yang menjadi landasan dalam penelitian mengenai ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, serta nilai perusahaan. Selain itu juga memaparkan hasil kajian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual penelitian, serta perumusan hipotesis yang dijadikan acuan dalam pengujian penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi serta sampel penelitian, teknik penentuan sampel, sumber dan jenis data, metode penghimpunan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang dipakai guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Bab IV Penyajian Data Dan Analsis

Bab ini menyajikan gambaran objek penelitian, penyajian data penelitian, hasil analisis yang dilakukan, hasil pengujian asumsi klasik dan hipotesis, serta pembahasan terhadap temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa perbedaan dan persamaan terhadap kajian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari pengulangan maupun persamaan fokus yang diteliti. Dengan demikian akan diketahui sisi perbedaan antara penelitian kita dengan penelitian yang terdahulu sehingga akan menciptakan kebaruan atau orisinalitas.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azisah dan Suwarno berjudul, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022.[30]

   Dengan memakai pendekatan kuantitatif, studi ini menerapkan analisis regresi linier berganda guna menguji data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Studi ini berangkat dari maksud guna menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan fokus rumusan masalah yang diarahkan pada

[30] Suwarno, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)."

hubungan ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil studi mengindikasikan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Temuan tersebut mengindikasikan bahwasannya semakin meningkatnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen maupun institusi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan maupun tingkat pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya besarnya aset serta laju pertumbuhan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan pada sektor tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Azisah dan Suwarno terletak pada penggunaan variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaannya terletak pada objek dan sektor penelitian. Penelitian Azisah dan Suwarno dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor industri syariah. Periode penelitian juga berbeda, yaitu tahun 2020–2022 pada penelitian terdahulu dan tahun 2022–2024 pada penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Penelitian Rachmawati dan Suzan berjudul, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.[31]

Studi ini dimaksudkan guna mengkaji serta menganalisis pengaruh struktur kepemilikan serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Fokus perumusan masalah pada studi ini diarahkan pada bagaimana kedua variabel tersebut memengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan yang diipakai ialah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2021. Hasil analisis mengindikaiskan bahwasannya secara simultan struktur kepemilikan serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, berdasarkan pengujian secara parsial, hanya variabel kepemilikan manajerial yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada sektor energi, peran manajemen sebagai pemegang saham lebih memengaruhi persepsi pasar dibandingkan ukuran perusahaan maupun kepemilikan institusional.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rachmawati dan Suzan terletak pada penggunaan struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Rachmawati Suzan, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," *Owner* 8, no. 1 (2024): 595–605, https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916.

sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Kedua penelitian juga memakai pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Rachmawati dan Suzan meneliti perusahaan sektor energi, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor industri syariah. Penelitian terdahulu juga tidak memasukkan variabel pertumbuhan perusahaan, sementara penelitian ini menggunakan variabel tersebut sebagai salah satu faktor yang dianalisis.

3. Penelitian Indri A. Lestari berjudul, Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.[32]

Tujuan studi ini ialah guna menganalisis bagaimana kepemilikan institusional memengaruhi nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen yang ditempatkan sebagai variabel mediasi. Fokus rumusan masalah diarahkan pada hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan, serta peran kebijakan dividen dalam menjembatani hubungan tersebut. Studi memakai pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur (path analysis). Sumber data yang dipakai berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2016 – 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik kepemilikan institusional domestik maupun asing memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya

[32] Lestari, Hartaty Hardady, and Pratama, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh institusi akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Akan tetapi, kebijakan dividen tidak berfungsi sebagai variabel yang bisa memediasi hubungan tersebut, sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi secara langsung oleh kepemilikan institusional daripada melalui kebijakan dividen

Adapun persamaan penelitian terletak pada penggunaan struktur kepemilikan sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta penggunaan data sekunder laporan keuangan perusahaan BEI. Perbedaan terdapat pada penggunaan kebijakan dividen sebagai variabel intervening dalam penelitian Indri A. Lestari, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening. Selain itu, penelitian ini tidak membedakan kepemilikan institusional asing dan domestik seperti pada penelitian terdahulu.

4. Penelitian Barokah et al. yang berjudul, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.[33]

Dengan memakai pendekatan kuantitatif serta teknik analisis regresi linier berganda, studi ini dilaksanakan guna mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Fokus perumusan masalah diarahkan pada kajian pengaruh kepemilikan manajerial,

[33] Aldryan Barokah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* 6, no. 1 (2023): 1–11, https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

kepemilikan institusional, struktur modal, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang dipakai ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2015–2019. Merujuk pada hasil analisis, ditemukan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta ukuran perusahaan, yang mengindikasikan bahwasannya semakin kuat mekanisme pengawasan serta semakin besar skala aset perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor cenderung meningkat. Namun demikian, struktur modal tidak terbukti memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan pada sektor tersebut, komposisi antara utang dan ekuitas belum menjadi pertimbangan utama dalam menentukan nilai perusahaan.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan, serta pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda. Perbedaan terletak pada penambahan variabel struktur modal dalam penelitian Barokah et al., sedangkan penelitian ini tidak menggunakannya. Selain itu, objek penelitian Barokah et al. ialah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor industri syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Penelitian Agung Nurmansyah et al. yang berjudul, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Intervening".[34]

Dengan memakai pendekatan kuantitatif serta teknik analisis jalur (path analysis), studi ini dimaksud guna menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran manajemen perusahaan sebagai variabel perantara. Rumusan masalah pada studi ini menitikberatkan pada hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan serta sejauh mana kontribusi manajemen perusahaan dalam relasi tersebut. Data yang dipakai pada studi ini ialah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2013–2017. Adapun tujuan utama studi ini ialah guna menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis mengindikasikan bahwasannya ada pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui variabel manajemen perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya semakin besar skala perusahaan, maka semakin optimal sistem manajemen yang diterapkan, sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Agung Nurmansyah, Giovanny Bangun Kristianto, and Esti Saraswati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia," *Applied Research in Management and Business* 3, no. 1 (2023): 1–13, https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134.

Kesamaan pada studi ini berada pada pemanfaatan ukuran perusahaan sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen, disertai penggunaan data sekunder yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan terletak pada penggunaan corporate governance sebagai variabel intervening pada penelitian Agung Nurmansyah et al, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening. Selain itu, objek penelitian Nurmansyah adalah sektor perbankan, bukan sektor industri syariah.

6. Penelitian Amelia dan Hartono yang berjudul, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan".[35]

Studi ini dimaksudkan guna menganalisis "pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rumusan masalah penelitian berfokus pada pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan". Dengan memakai data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017–2020, studi ini dilakukan. Merujuk pada hasil analisis, diketahui bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya persepsi investor terhadap prospek perusahaan menjadi lebih positif ketika perusahaan

[35] Amelia and Hartono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals, Consumer Goods Industry, Miscellaneous Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

mempunyai aset yang besar serta pertumbuhan yang baik, sehingga kondisi tersebut berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, rumusan masalah diarahkan pada analisis hubungan kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 sampai dengan 2020. Merujuk pada hasil analisis, ditemukan bahwasannya ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan sama-sama memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwasannya persepsi investor terhadap prospek perusahaan cenderung lebih positif ketika perusahaan mempunyai aset yang besar serta tingkat pertumbuhan yang baik, sehingga hal tersebut berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

7. Penelitian Kammagi dan Veny yang berjudul, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan".[36]

Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data panel, studi ini dimaksudkan guna menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Adapun permasalahan yang dirumuskan pada studi ini ialah

[36] Kammagi and Veny, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sumber data yang dipakai ialah data sekunder yang didapat dari perusahaan sektor konsumen non-siklik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada periode 2018–2021. Hasil analisis mengindikasikan bahwasannya terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memberi pengaruh secara negatif dan signifikan, yang artinya semakin besar skala perusahaan bisa menyebabkan penurunan nilai bila tidak didukung oleh efisiensi operasional yang optimal. Di sisi lain, pertumbuhan perusahaan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan aset tidak selalu diikuti oleh meningkatnya persepsi pasar terhadap perusahaan.

Adapun persamaan penelitian terletak pada penggunaan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan sebagai variabel utama, serta penggunaan data sekunder laporan keuangan perusahaan. Perbedaan terdapat pada penggunaan variabel tambahan struktur modal dan profitabilitas dalam penelitian Kammagi dan Veny. Selain itu, objek penelitian mereka adalah sektor konsumen non-siklikal, sedangkan penelitian ini berfokus pada sektor industri syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Penelitian Irawati et al. yang berjudul, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan".[37]

Dengan memakai data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Fokus permasalahan pada studi ini diarahkan pada bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi nilai perusahaan. Hasil analisis mengindikasikan bahwasannya terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa semakin besar total aset perusahaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, pertumbuhan perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengisyaratkan bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor.

Adapun persamaan dalam penggunaan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, serta penggunaan

[37] Dian Melsa Irawati, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages Dian," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 3 (2021): 813–27, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel. Perbedaan terletak pada penggunaan struktur modal sebagai variabel independen dalam penelitian Irawati et al., sedangkan penelitian ini tidak menggunakannya. Selain itu, periode dan sektor penelitian juga berbeda.

9. Penelitian Akyunina judulnya yakni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan".[38]

Dengan memakai pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, studi ini mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan inovasi terhadap nilai perusahaan. Fokus permasalahan penelitian diarahkan pada pengujian pengaruh masing-masing variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan. Data penelitian didapat dari laporan keuangan perusahaan subsektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2019, dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, serta inovasi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada kepemilikan manajerial, besarnya skala perusahaan, dan tingginya tingkat inovasi mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Namun demikian, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Kurrotul Akyunina and Kurnia, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 6 (2021): 1–25.

terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peran pengawasan investor institusional belum efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun persamaan penelitian terdapat pada penggunaan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan sebagai variabel penelitian serta penggunaan data sekunder perusahaan BEI. Perbedaan terletak pada penggunaan inovasi sebagai variabel tambahan dalam penelitian Akyunina, sedangkan penelitian ini tidak memasukkan variabel tersebut. Selain itu, objek penelitian terdahulu adalah sektor barang konsumsi, bukan sektor industri syariah.

10. Penelitian Widyawati dan Aris yang berjudul, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan".[39]

Dengan memakai pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian didapat melalui teknik purposive sampling yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selama periode 2020–2022. Fokus utama studi ini ialah guna menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh struktur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[39] Ninis Widyawati and Muhammad Abdul Aris, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 1 (2024): 1453–65, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej.

modal dan profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwasannya kemampuan perusahaan dalam mengelola komposisi pendanaan serta menghasilkan laba merupakan faktor yang berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aset perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan sebagai variabel penelitian serta penggunaan metode kuantitatif dengan data laporan keuangan perusahaan BEI. Perbedaan terdapat pada penggunaan variabel struktur modal dan profitabilitas dalam penelitian Widyawati dan Aris, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut. Selain itu, sektor dan periode penelitian juga berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Azisah dan Suwarno (2024), "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022)".	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menggunakan regresi data panel dan indikator pertumbuhan total aset, sedangkan penelitian yang akan dilakukam menggunakan regresi linier berganda.

2	Rachmawati dan Suzan (2024), "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021)".	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu tidak memasukkan indikator pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan serta menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan.
3	Indri A. Lestari (2021), "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".	Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan struktur kepemilikan sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta landasan teori yang digunakan yaitu teori keagenan.	Penelitian ini menggunakan model hubungan langsung tanpa variabel intervening serta menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.
4	Barokah dkk. (2023), "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".	Sama-sama menggunakan struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.	Penelitian ini menambahkan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen utama serta menggunakan model hubungan langsung tanpa variabel intervening, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan struktur modal.
5	Agung Nurmansyah dkk. (2023), "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Corporate Governance* pada Industri Perbankan di	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan	Penelitian terdahulu menggunakan Ln total aset dan analisis jalur dengan variabel mediasi, sedangkan penelitian ini

	Indonesia".	sebagai variabel penelitian dengan pendekatan kuantitatif.	menggunakan regresi linier berganda tanpa mediasi serta menambahkan struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan.
6	Akyunina (2022) "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan"	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan serta memakai analisis regresi linier berganda.	Studi terdahulu menggunakan variabel inovasi (R&D) dan objek perusahaan sub sektor barang konsumsi periode 2016–2019, sedangkan studi ini menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan dan objek sektor industri syariah
7	Kammagi & Veny (2023) "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan"	Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan.	Studi terdahulu memakai struktur modal dan profitabilitas serta regresi data panel, sedangkan penelitian ini memakai struktur kepemilikan dan regresi linier berganda
8	Irawati dkk. (2022), "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri"	Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menggunakan struktur modal dan sektor food and beverages, sedangkan penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan dan sektor industri syariah.
9	Widyawati dan Aris (2024), "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel struktur kepemilikan, ukuran perusahaan,	Penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan sektor konvensional dan periode penelitian sebelum 2022, sedangkan penelitian ini berfokus di

	Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022)".	pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	perusahaan sektor industri syariah periode 2022–2024.
10	Amelia dan Hartono (2024), "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".	Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan serta pendekatan kuantitatif.	Studi terdahulu menggunakan profitabilitas dan struktur modal, sedangkan penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan dan sektor industri syariah periode 2022–2024.

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan tinjauan sepuluh penelitian terdahulu, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kepercayaan investor dan tata kelola yang lebih baik, sedangkan pertumbuhan perusahaan belum selalu memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian terdahulu juga lebih banyak berfokus pada perusahaan sektor manufaktur, energi, perbankan, dan sektor konvensional lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan objek pada perusahaan sektor industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, serta menguji ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian dari penelitian yang memuat berbagai konsep, teori, dan pandangan para ahli yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian ini digunakan sebagai dasar pemikiran dalam memahami, menganalisis, dan menjelaskan permasalahan penelitian. Selain itu, kajian teori juga berperan sebagai landasan dalam penyusunan kerangka konseptual serta perumusan hipotesis penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

   Teori agensi menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik modal sebagai prinsipal. Teori ini pertama kali dikemukakan Alchian dan Demsetz pada tahun 1972, diperluas Jensen dan Meckling tahun 1976. Menurut Lasmono & Siregar teori keagenan menyatakan hubungan keagenan muncul ketika seorang individu atau kelompok, yang dikenal sebagai prinsipal, mempekerjakan individu lain, disebut sebagai agen, melakukan layanan serta memberi mereka otoritas pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, tim manajemen berfungsi staf profesional, berperan sebagai agen, memiliki pemahaman komprehensif tentang administrasi perusahaan yang efektif untuk memaksimalkan keuntungan pemilik dengan tetap menjaga efisiensi biaya. Sementara pihak principal yakni pemilik perusahaan (pemegang saham), berkeinginan untuk meraih laba sebesar mungkin dengan biaya yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mereka keluarkan serta memberikan insentif kepada agen dengan beragam fasilitas, baik dalam bentuk keuangan ataupun non keuangan.[40]

Dapat disimpulkan teori keagenan menegaskan bahwa struktur kepemilikan memegang peranan penting dalam mengendalikan perilaku manajemen. Kepemilikan saham oleh pihak manajerial maupun institusional dapat meningkatkan mekanisme pengawasan terhadap agen sehingga konflik keagenan dapat diminimalkan. Dengan berkurangnya konflik keagenan, keputusan manajerial menjadi lebih selaras dengan kepentingan pemilik modal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori keagenan dipilih dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan hubungan antara pihak pemilik dan pengelola yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya perbedaan kepentingan serta ketidakseimbangan informasi. Teori ini digunakan untuk menelaah peran pengawasan, akuntabilitas, dan transparansi sebagai mekanisme dalam mengurangi perilaku oportunistik pihak pengelola. Dalam perspektif industri syariah, teori keagenan juga menekankan pentingnya nilai amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan, sehingga hubungan keagenan tidak semata-mata berlandaskan kepentingan ekonomi, tetapi juga selaras dengan prinsip keadilan dan etika syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Karimah dan Sutisna, "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi" 3, No. Di (2024): 4802–21.

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (Signalling Theory) adalah aktivitas atau kegiatan yang diwujudkan pihak perusahaan kepada investor tentang cara menilai prospek perusahaan dengan menginformasikan sinyal atau petunjuk.[41] Teori sinyal berpendapat bahwa entitas dengan kinerja yang baik cenderung lebih mudah melakukan pengungkapan sukarela, karena melakukan hal tersebut dianggap sebagai cara mudah untuk membedakan diri mereka dari orang lain di pasar.

Teori sinyal memaparkan bahwa manajemen sebagai pemilik informasi memberikan sinyal terhadap informasi kepada penerima, dan pemodal, yang akan mempengaruhi tanggapan mereka terhadap entitas. Informasi yang disampaikan adalah kondisi suatu entitas saat ini. Bisa juga berupa informasi yang memaparkan kebijakan yang akan dilakukan oleh pengelolaan. Pemodal akan menganalisis informasi yang disampaikan, apakah berupa sinyal positif atau negatif. Jika dianggap sebagai sinyal positif, maka akan direspon positif oleh pemodal sehingga meningkatkan harga entitas, dan sebaliknya akan terjadi jika informasi tersebut dianggap negatif.[42]

Pada studi ini, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan dipandang sebagai sinyal yang mencerminkan kondisi serta prospek perusahaan pada sektor industri syariah. Perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Suwarno, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)."

[42] Vivi Subroto, *Kumpulan Teori Akuntansi* (Yayasan Prima Agus Teknik, 2024).

dengan skala besar, kepemilikan yang kuat, dan pertumbuhan yang baik cenderung memberikan sinyal positif kepada investor terkait stabilitas, tata kelola, dan keberlanjutan usaha. Sinyal tersebut berpotensi meningkatkan minat investor yang kemudian tercermin pada kenaikan nilai perusahaan.

Teori sinyal digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan peran informasi yang disampaikan perusahaan dalam membentuk persepsi pihak eksternal terhadap kondisi dan kualitas perusahaan. Teori ini menekankan bahwa tindakan dan pengungkapan tertentu, seperti penyampaian laporan kinerja, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta keterbukaan informasi, dapat berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan nilai dan kredibilitas perusahaan. Dalam konteks industri syariah, sinyal yang diberikan melalui penerapan prinsip syariah dan transparansi informasi menjadi sarana komunikasi yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap nilai etika, keberlanjutan, dan tanggung jawab, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan serta keyakinan pemangku kepentingan tanpa menitikberatkan pada hubungan kontraktual antara pihak-pihak yang terlibat.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas atau skala bisnis yang dapat diamati melalui total aset yang tercantum dalam neraca pada akhir tahun. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai total asetnya yang mengindikasikan adanya arus kas positif serta prospek bisnis jangka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

panjang yang baik. Kondisi ini membuat perusahaan berskala besar lebih menarik bagi investor untuk berinvestasi.[43]

Ukuran perusahaan penting karena memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan, menanggung risiko, serta meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan aset besar umumnya memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi serta reputasi yang lebih baik di pasar, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur melalui total aset, dan untuk mengurangi perbedaan skala data yang terlalu besar digunakan transformasi logaritma natural atas total aset.

4. Kepemilikan Manajerial

Kondisi di mana manajemen memiliki saham perusahaan sehingga manajer sekaligus berperan sebagai pemegang saham disebut sebagai kepemilikan manajerial. Dalam laporan keuangan, persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen menjadi bentuk representasi dari keadaan tersebut. Karena informasi ini tergolong penting bagi para pengguna laporan keuangan, maka pengungkapannya disajikan melalui catatan atas laporan keuangan (CALK).

Kepemilikan manajerial memiliki peran penting karena dapat mendorong memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna mempertahankan serta meningkatkan nilai saham yang turut mereka miliki. Tambah banyak kepemilikan saham oleh manajemen, maka

[43] Barokah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

semakin kecil kemungkinan manajer melakukan tindakan yang mementingkan kepentingan pribadi serta berpotensi merugikan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dibandingkan dengan total saham yang beredar.

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh berbagai entitas keuangan, seperti lembaga keuangan, badan hukum atau korporasi, institusi asing, dan berbagai organisasi lain yang secara hukum memiliki hak atas kepemilikan perusahaan.[44]

Peningkatan proporsi kepemilikan institusional berpotensi memperkuat efektivitas fungsi pengawasan terhadap pihak manajemen, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Adapun pengukuran kepemilikan institusional dilakukan melalui perhitungan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dibandingkan dengan keseluruhan saham yang beredar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan total aset pada suatu periode dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan total aset mencerminkan potensi profitabilitas di masa mendatang.[45] Perusahaan yang mengalami pertumbuhan menunjukkan

[44] Rudi Hartono, "The Influence of Financial Characteristics and Institutional Ownership on Corporate Tax Aggressiveness" 7 (2025): 44–58.

[45] Ninis Widyawati and Muhammad Abdul Aris, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

adanya peluang investasi serta potensi keuntungan di masa depan. Pertumbuhan yang menunjukkan kinerja yang baik mengindikasikan sinyal positif bagi investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel pertumbuhan perusahaan diukur melalui indikator pertumbuhan total aset.

7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah ukuran yang menggambarkan tingkat kepentingan suatu perusahaan di mata investor, yang umumnya tercermin dari harga saham. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan berarti meningkatkan harga saham sebagai tujuan utama pemilik, karena nilai yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham.

Tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa mendatang, serta keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham, tercermin melalui nilai perusahaan. Adapun pengukuran nilai perusahaan tersebut pada umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)."

BA B III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dan merupakan upaya dalam memberikan pengetahuan, menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman empiris yang melibatkan berbagai teori, hipotesis dan menentukan subjek penelitian.[46] Penelitian ini termasuk dalam asosiatif kausal. Proses analisis dalam penelitian meliputi beberapa tahapan, yakni penghimpunan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen serta menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[47]

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri syariah dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Data yang dipakai pada studi ini ialah data sekunder yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, dengan total populasi sebanyak 57 perusahaan.

Studi ini menerapkan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, yaitu suatu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-

[46] Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)," no. 1 (2021): 369–86.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta.*, *Bandung:Alfabeta.*, 2022.

kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.[48] Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan dasar dalam studi ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report tahun 2022-2024 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menyatakan annual reportnya dalam rupiah untuk menghindari adanya perbedaan nilai valuta asing (mata uang negara lain).
4. Menyajikan informasi data yang memenuhi seluruh variabel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.[49] Pada studi ini, data yang dipakai berupa data sekunder yang didapat tidak secara langsung, melainkan melalui sumber yang telah tersedia sebelumnya. Adapun data tersebut diperoleh dari laporan tahunan (annual report) perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang bisa diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penghimpunan data dilaksanakan memakai teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan di BEI periode 2022–2024, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur seperti jurnal, artikel, buku, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

---

[48] Nurhidayat, "The Effect of Audit Tenure , Audit Committee , and Audit Rotation on Audit Quality" 14, no. December (2024): 19–30.

[49] Mashudi, "Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pengaruh Kepatuhan Syariah Dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik." 2023, no. 3 (2023): 1310–20.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Selain itu, analisis data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah dipahami dan membantu menemukan solusi untuk masalah yang terutama menjadi subjek penelitian.

Bagian ini menguraikan jenis analisis statistik yang akan digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dipilih, statistik deskriptif dan inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dihimpun dengan tetap berorientasi kepada tujuan atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karenanya, yang pokok bukan kecanggihan, tetapi ketepatan teknik analisisnya.

Pada studi ini, teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS yang mencakup serangkaian pengujian asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Selain itu, studi ini juga memakai analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model melalui uji F, pengujian hipotesis menggunakan uji t, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Suwarno, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)."

1. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan nilai rerata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, serta skewness atau kemencengan distribusi. Analisis ini merupakan metode statistik yang memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data variabel dari sampel tertentu. Hasil analisis ini dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, nilai mean, dan standar deviasi. Manfaatnya adalah memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap data, baik dalam bentuk angka maupun deskriptif yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat penggunaan regresi linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan estimator yang tidak bias dan efisien atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). dari persamaan regresi berganda menggunakan metode kuadrat terkecil, seseorang harus melakukan pengujian untuk menentukan apakah model regresi yang dihasilkan memenuhi asumsi klasik. Ini adalah syarat untuk menggunakan persamaan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.[51]

a. Uji Normalitas

[51] Indartini mintarti Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Penerbit Lakeisha, 2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Uji normalitas adalah salah satu alat uji statistik parametrik, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan jika sampel yang dipakai untuk analisis berdistribusi normal. Penggunaan statistik parametrik dihindari jika data yang diteliti dinyatakan tidak terdistribusi normal. Normalitas data dapat diukur dengan *Test Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* dengan kaidah keputusan jika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$ (taraf kesalahan 5%) maka dapat dikatakan data tersebut normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi tinggi, maka dapat menimbulkan masalah dalam estimasi model regresi, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor). Pada umumnya, jika VIF $\geq$ 10 atau toleransi (Tolerance) $\leq$ 0,10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas. Jika dalam suatu model terdapat multikolinearitas maka akan menimbulkan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Kesalahan standar yang cenderung semakin besar dengan meningkatnya tingkat korelasi antar variabel.
2) Rentang keyakinan menjadi melebar, akibatnya probabilitas untuk menerima hipotesa yang salah meningkat.

Karena data penelitian bersifat cross-section maka cara yang dapat digunakan dalam menanggulangi gejala ini adalah dengan mengeluarkan salah satu atau lebih variabel yang diduga menunjukkan gejala multikolinearitas tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi terjadi akibat adanya hubungan antarobservasi dalam suatu data yang disusun berdasarkan urutan waktu (*time series*) atau urutan ruang (*cross-section*) dan juga diantara variabel bebas yang digunakan merupakan variabel lagged dari variabel terikat. Jika ada autokorelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya kurang akurat. Guna Mengetahui adanya autokorelasi tersebut digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi linier berganda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masingmasing variabel-variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi Heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat

dengan variabel bebas. Menurut Imam Ghozali, dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1) Bila pada grafik terlihat adanya pola tertentu, misalnya sebaran titik yang membentuk pola teratur seperti pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka kondisi tersebut mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
2) Bila tidak terdapat pola yang jelas serta sebaran titik-titik secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang menunjukkan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, X4) dengan variabel dependen (Y). Metode ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antarvariabel independen terhadap variabel dependen, baik positif maupun negatif, serta untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen. Data yang digunakan umumnya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \ldots e$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan
X_1 = Ukuran Perusahaan
X_2 = Kepemilikan Manajerial
X_3 = Kepemilikan Institusional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

X_4 = Pertumbuhan Perusahaan

a = Konstanta (nilai Y' apabila X_1, X_2, X_3, X_4,= 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = eror

4. Uji Statistik

   a. Uji Simultan (F)

      Uji F ialah suatu teknik pengujian statistik yang dimaksudkan guna menilai apakah variabel independen secara simultan memberi pengaruh terhadap variabel dependen dengan memakai tingkat sig. 0,05 (5%). Bila nilai sig F < 0,05, maka bisa diartikan bahwasannya semua variabel independen secara simultan memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Di samping itu, uji ini juga dipergunakan untuk mengukur kelayakan model penelitian sekaligus mengidentifikasi adanya pengaruh gabungan dari semua variabel independen yang diteliti. Analisis dalam pengujian ini didasarkan pada tabel ANOVA sebagai acuan utama dalam pengujian hipotesis.

      Dalam proses pengambilan keputusan, H_0 dinyatakan ditolak apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, H_0 tidak ditolak ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh secara simultan. Ketentuan pelaksanaan uji F tersebut ialah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya semua variabel independen memberi pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya semua variabel independen tidak memebri engaruh signifikan terhadap variabel dependen.[52]

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t merupakan uji statistik yang dipakai guna menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Statistik uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji-t adalah uji yang digunakan guna mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua mean (rata-rata).

Uji t dikembangkan oleh seorang ahli statistik Inggris bernama William Sealy Gosset pada awal abad ke-20. Uji t digunakan peneliti untuk membandingkan rata-rata sampel untuk dua kelompok. Jika rata-ratanya berbeda secara signifikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rata-rata populasi juga berbeda dan menolak hipotesis nol dan mendukung hipotesis penelitiannya.[53] Nilai t hitung diperoleh dari output regresi pada tabel Coefficients sedangkan t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05

[52] Binus *Unniversity,* "Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linier," *Binus University*, 2021, https://share.google/XeBv3164sGAtlsTvs.

[53] Azka Dhianti Putri et al., "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 4, no. 3 (2023): 1978–87, https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

dan derajat kebebasan. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini menunjukkan sejauh mana variabel independen bisa menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Dalam analisis regresi linier berganda, kemampuan model diukur menggunakan Adjusted R-Square. Hal ini disebabkan nilai R-Square dapat dipengaruhi oleh jumlah variabel independen yang dipakai dalam model. Semakin banyak variabel bebas yang digunakan, nilai R-Square cenderung meningkat, meskipun variabel tersebut belum tentu relevan. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian melalui *Adjusted R-Square* sebagai faktor koreksi agar diperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Faktor koreksi ini berfungsi untuk mengurangi bias akibat penambahan variabel, sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mencerminkan nilai yang lebih murni. Dengan demikian, kelayakan model regresi linier berganda dapat dinilai melalui koefisien determinasi yang tercermin dari besarnya nilai *Adjusted R-Square*.[54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*.2024

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia yaitu pasar modal yang berperan penting sebagai wadah bagi masyarakat dalam berinvestasi serta sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Bursa Efek Indonesia juga menjadi salah satu lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui aktivitas perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien. [55] Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa jenis indeks investasi, seperti Indeks Komposit, Indeks LQ45, Indeks Saham Syariah, Indeks Islam Jakarta, yang mana Indeks Saham Syariah menjadi objek dalam penelitian ini.[56]

Perusahaan sektor industri syariah merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan telah terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Keberadaan perusahaan syariah di pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan pasar modal syariah yang semakin naik dari tahun ke tahun. Perusahaan-perusahaan tersebut menjadi alternatif investasi bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah Islam.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Bursa Efek Indonesia, "Ikhtisar Dan Sejarah Bursa Efek Indonesia," n.d., https://www.idx.co.id.

[56] Munir Is'adi dan abdul wadud Nafis, "Fundamental and Macroeconomic Analysis of Stock Prices in the Consumer Non-Cyclicals Sector Listed on the Indonesia Sharia Stock Index" 10, no. 1 (2024): 307–30.

[57] OJK, "Pasar Modal Syariah: Konsep Dasar Pasar Modal Syariah."

Pada studi ini, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan. Nilai perusahaan sendiri bisa diartikan sebagai cerminan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang umumnya tercermin dari harga saham. Tingginya nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang bagi para investor. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam menarik minat investor ialah nilai perusahaan itu sendiri.

Ukuran perusahaan merepresentasikan skala suatu entitas usaha yang ditentukan berdasarkan besarnya total aset yang dimiliki. Perusahaan yang tergolong besar pada umumnya menunjukkan kondisi finansial yang lebih stabil serta memiliki kemudahan dalam mengakses sumber pendanaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor. Selain itu, struktur kepemilikan juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan perusahaan karena berkaitan dengan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan yang baik dapat meminimalkan konflik keagenan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya melalui peningkatan aset maupun penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik memberi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sinyal positif kepada investor terkait prospek perusahaan di masa mendatang.[58]

Periode 2022–2024 menjadi rentang waktu penelitian ini, dengan objek kajian berupa perusahaan-perusahaan sektor industri syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan sebagai metode penentuan sampel, yakni pemilihan sampel yang didasarkan pada sejumlah kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun data yang dipergunakan berasal dari laporan tahunan (annual report) perusahaan pada periode tersebut, yang diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Sementara itu, proses seleksi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1
Tabel Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor industri syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia	57 perusahaan
Perusahaan yang menerbitkan annual report tahun 2022-2024	16 Perusahaan
Perusahaan yang menyatakan annual reportnya dalam rupiah untuk menghindari adanya perbedaan nilai valuta asing (mata uang negara lain)	(2) Perusahaan
Menyajikan informasi data yang memenuhi seluruh variabel.	12 Perusahaan
Tahun penelitian	3 Tahun
Total sampel = 12 x 3 tahun	36

Sumber : Dikelola oleh peneliti 2026

[58] Cindy Anggraini and Wulandari Agustiningsih, "Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2022): 1842–59.

Tabel 4.2
Tabel Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMIN	PT Ateliers Mecaniques Indonesie Tbk
2	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
4	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
5	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
6	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk
7	LION	PT Lion Metal Works Tbk
8	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk
10	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk
11	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
12	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk

Sumber : Dikelola oleh peneliti 2026

B. Penyajian Data

Dalam subbab yang disusun berdasarkan rumusan masalah atau tujuan penelitian, setiap variabel disajikan secara terpisah sebagai bentuk penguraian hasil analisis. Penyajian tersebut mencakup tabulasi data, tabel, grafik, serta statistik deskriptif sebagai bentuk representasi data. Dengan cara demikian, temuan-temuan utama dari setiap variabel ditampilkan secara ringkas namun tetap mengandung makna yang substansial dalam penyajian data penelitian.

Studi ini menggunakan variabel dependen berupa nilai perusahaan (Y) serta variabel independen yang terdiri atas “ukuran perusahaan” (X1), “kepemilikan manajerial” (X2), “kepemilikan institusional” (X3), dan “pertumbuhan perusahaan” (X4). Data penelitian dikumpulkan selama periode 2022–2024. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data penelitian. Secara umum, statistik deskriptif tidak hanya terbatas pada keempat ukuran tersebut, tetapi juga dapat meliputi sum, range,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kurtosis, dan skewness. Dengan demikian, statistik deskriptif pada dasarnya terdiri atas berbagai ukuran pemusatan dan penyebaran data, termasuk nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Pada studi ini, untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data sampel, digunakan analisis statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi.[59] Berikut hasil dari statistik deskriptif:

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	25.00	31.00	27.3611	1.45706
Kepemilikan Manajerial	36	.00	4.72	.2158	.78497
Kepemilikian Institusional	36	.05	.89	.5854	.22581
Pertumbuhan Perusahaan	36	-.11	1.48	.1211	.29862
Nilai Perusahaan	36	.25	10.83	1.7750	2.01630

Sumber: *Dikelola oleh peneliti 2026*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

   Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 25,00 dan nilai maksimum 31,00. Nilai rerata (mean) sebesar 27,3611 dengan standar deviasi 1,45706. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya rerata perusahaan sampel mempunyai ukuran yang relatif besar jika dilihat dari total asetnya, serta variasi ukuran antar perusahaan cenderung tidak terlalu tinggi. Standar deeviasi yang lebih kecil dari nilai mean menandakan bahwasannya data ukuran prusahaan cukup stabil dan tidak memiliki penyimpangan yang terlalu besar antar perusahaan.

[59] Henny Lubis Zuhrika, *Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Diamond* (UMSUpress, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 4,72. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2158 dengan standar deviasi 0,78497. Dengan ini rata-rata proporsi saham yang dimiliki pihak manajemen masih tergolong rendah. Rendahnya kepemilikan manajerial mengindikasikan bahwa sebagian besar manajemen perusahaan belum memiliki keterlibatan kepemilikan saham yang signifikan, sehingga pengaruh langsung manajemen terhadap pengambilan keputusan berbasis kepemilikan masih terbatas.

3. Kepemilikan Institusional

Nilai kepemilikan institusional mempunyai rentang antara 0,05 sebagai nilai minimum dan 0,89 sebagai nilai maksimum. Adapun rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 0,5854 dengan standar deviasi 0,22581. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, kepemilikan institusional perusahaan berada pada angka 58,54%, yang mengindikasikan bahwa saham perusahaan pada umumnya lebih banyak dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga. Tingginya kepemilikan institusional ini dapat mencerminkan adanya pengawasan yang cukup kuat terhadap manajemen perusahaan karena investor institusional umumnya memiliki kemampuan monitoring yang lebih baik.

4. Pertumbuhan Perusahaan

Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai minimum -0,11 dan nilai maksimum 1,48. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1211

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan standar deviasi 0,29862. Maka dari itu menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan perusahaan berada pada angka positif, meskipun terdapat beberapa perusahaan yang mengalami pertumbuhan negatif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan mengalami perkembangan yang cukup baik, namun tingkat pertumbuhan antar perusahaan masih cukup beragam.

5. Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 0,25 serta nilai maksimum 10,83. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,7750 dengan standar deviasi 2,01630. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun terdapat variasi yang tinggi antar perusahaan sampel. Standar deviasi yang lebih besar dari mean mengindikasikan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup signifikan, di mana sebagian perusahaan memiliki nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa persepsi pasar terhadap perusahaan dalam sampel cukup beragam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal yakni uji dimana guna mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati

rata-ratanya. Residual yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan kurva akan berbentuk loncang. Jadi uji normalitas itu dapat dilakukan hanya untuk data multivariate.[60] Cara yang bisa ditempuh guna menguji kenormalan data adalah dengan memakai Grafik normal P- P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig> 0.05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Kolmogorov Smirnov

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
36	0.130	0.132

Sumber : *Output SPSS 26*

Hasil uji Kolmogorov–Smirnov menghasilkan nilai sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) 0,132, > 0,05. Dengan demikian, model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Artinya, data residual telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam model regresi linier berganda. Selain itu, nilai residual mean sebesar 0,0000000 menunjukkan penyebaran residual yang seimbang, sehingga model penelitian dapat dikatakan memenuhi syarat pengujian normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] et all Aminatus, Zahriyah, *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Mandala Press, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan guna mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Model	Tolarance	VIF
X1	0.660	1.515
X2	0.801	1.249
X3	0.869	1.151
X4	0.896	1.116

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai tolerance setiap variabel independen > 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10. Dengan demikian, seluruh variabel independen tidak memiliki korelasi tinggi satu sama lain dan layak digunakan dalam analisis regresi.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi, dilakukan pengujian yang bertujuan mendeteksi hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini, metode Run Test digunakan dalam uji autokorelasi. Hasil dari pengujian tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai Durbin-watson	Kesimpulan
1	1.783	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Output SPSS 26,2026

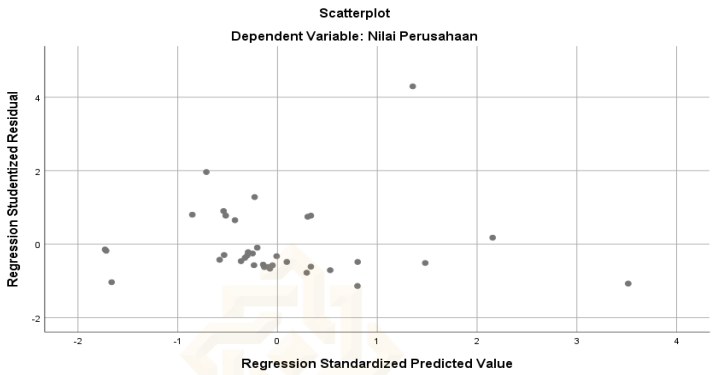
Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,783. Nilai tersebut berada pada rentang 1,5 hingga 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara residual pada satu periode pengamatan dengan residual pada periode lainnya. Oleh karenanya, model regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi serta layak dipakai dalam analisis regresi linier berganda. Kondisi ini menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat independensi residual yang baik, sehingga hasil estimasi model dapat dipercaya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikna bahwa variance residuap dalam model regresi tetap konstan dan tidak berbeda-beda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji ini dapat dilihat pada table:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.1
Hasil uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 26,2026

Model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, yang ditunjukkan oleh pola sebaran titik-titik pada grafik scatterplot yang tampak acak serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berdasarkan hasil grafik scatterplot yang ditampilkan, di mana distribusi data tidak membentuk pola tertentu.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan setelah uji asumsi klasik terpenuhi dan tidak terdapat permasalahan pada data maupun variabel dalam model regresi. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pada studi ini, analisis dilaksanakan guna menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

nilai perusahaan.[61] Dibawah ini merupakan hasil dari uji analisis regresi berganda:

Tabel 4.7
Regresi Linier Berganda

Model	B	Sig
Constanta	12.848	0.000
X1	0.372	0.000
X2	0.107	0.049
X3	1.681	0.000
X4	0.918	0.000

Sumber : Output SPSS 26,2026.

Merujuk pada data dalam tabel di atas, hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + €$

$Y = 12,848 + 0,372\ X1 + 0,107\ X2 + 1,681\ X3 + 0,918\ X4$

a. Nilai konstanta (α) sebesar 12,848 menunjukkan nilai variabel nilai perusahaan (Y) ketika seluruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (X1), kepemilikan manajerial (X2), kepemilikan institusional (X3), dan pertumbuhan perusahaan (X4), bernilai nol atau tidak memengaruhi model.
b. Pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh koefisien regresi ukuran perusahaan (β1) yang bernilai 0,372. Dengan asumsi variabel lain tetap (ceteris paribus), peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,372.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS*, 2024.

c. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial (β2) sebesar 0,107 menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat positif terhadap nilai perusahaan. Dalam kondisi variabel lain dianggap konstan, setiap peningkatan satu satuan kepemilikan manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,107.

d. Sebesar 1,681 koefisien regresi kepemilikan institusional (β3) mencerminkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika variabel lain tetap, kenaikan satu satuan kepemilikan institusional akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,681.

e. Pengaruh positif terhadap nilai perusahaan juga ditunjukkan oleh koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (β4) yang bernilai 0,918. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah, setiap peningkatan satu satuan pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,918.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Uji R^2) dipakai sebagai alat guna mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen bisa dijelaskan oleh model yang digunakan. Rentang nilai R^2 berada antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 semakin rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi semakin terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 semakin tinggi, maka semakin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen tersebut. Pada studi ini, hasil pengujian R^2 ialah.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	Adjusted R Square
1	0.889

Sumber : Output SPSS 26,2026.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,889. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 88,9% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan. Sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

b. Hasil Uji F

Untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan serta mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, digunakan Uji F. Hipotesis alternatif (Ha) dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan jika melebihi atau sama dengan 0,05 maka Ha ditolak. Adapun hasil dari Uji F pada studi ini disajikan pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.9
Hasil Uji F-Test

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.446	4	35.112	589.902	.000[b]
	Residual	1.845	31	.060		
	Total	142.292	35			

Sumber : Output SPSS 26,2026

Merujuk pada tabel hasil uji F di atas, terlihat bahwa F hitung sebesar 589,902 lebih besar dibandingkan F tabel yaitu 2,684, serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya, bisa ditarik simpulan bahwasannya secara simultan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Hasil Uji Parsial (t)

Uji statistik t dipakai guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil uji t dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.10
Hasil Uji *T-Test*

Variabel	Konstanta	T-Value	P-Value/Sig
Constanta	12.848	15.2566	0.000
X1	0.372	12.035	0.000
X2	0.107	2.053	0.049
X3	1.681	15.563	0.000
X4	0.918	8.526	0.000

Sumber : Output SPSS 26,2026

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Ukuran Perusahaan (X1)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada variabel ukuran perusahaan sebesar 12,035, yang mana lebih tinggi dibandingkan t-tabel sebesar 2,040, serta didapat nilai sig. 0,000 yang berada di bawah 0,05. Kondisi tersebut menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karenanya bisa dinyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

2) Kepemilikan Manajerial (X2)

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel kepemilikan manajerial sebesar 2,053, yang mana angka tersebut lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,040, serta diperoleh nilai signifikansi 0,049 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang positif sekaligus signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengandung arti bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, maka kecenderungan peningkatan nilai perusahaan akan semakin tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Kepemilikan Institusional (X3)

Berdasarkan hasil uji t, variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t hitung sebesar 15,563 yang lebih besar dari t tabel 2,040 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional, semakin efektif pengawasan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4) Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Berdasarkan hasil pengujian t, diketahui bahwa nilai t-hitung variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 8,526, yang mana lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,040, serta diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Dengan kondisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengandung makna bahwa semakin meningkat tingkat pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

Studi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan studi empiris pada perusahaan sektor industri syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Adapun uraian berikut merupakan pembahasan atas masing-masing hipotesis yang diajukan:

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.**

   Hasil pengujian t mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Temuan tersebut mengindikaiskan bahwasannya peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, sedangkan penurunan ukuran perusahaan berpotensi menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

   Ukuran perusahaan mempunyai peran yang signifikan dalam memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan, menanggung risiko, serta meningkatkan kepercayaan investor. Hal tersebut selaras dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang mengungkapkan bahwasannya perusahaan memberi sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan terkait kondisi dan prospek perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar mencerminkan total aset yang tinggi, kestabilan usaha yang lebih bagus, dan kemampuan yang lebih optimal dalam mengelola sumber daya dan memperoleh pendanaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Situasi tersebut memberi sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal, mendorong kenaikan permintaan saham, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Di samping itu perkembangan sektor industri syariah yang ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan aktivitas perdagangan saham syariah menunjukkan bahwa investor semakin percaya terhadap perusahaan industri syariah.[62] Perusahaan dengan skala lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor sebab dipersepsikan memiliki aset yang lebih kuat serta stabilitas yang lebih tinggi. Hasil studi mengindiaksikan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan itu, studi Agung Nurmansyah mengindikasikan bahwasannya terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memberi pengaruh yang bersifat positif.[63] Hal yang serupa juga ditemukan dalam penelitian Baroka, yang menyatakan bahwa secara positif dan signifikan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan.[64] Tingginya total aset yang dimiliki perusahaan umumnya mencerminkan stabilitas yang lebih baik serta reputasi yang lebih kuat di pasar. Kondisi demikian pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Syariah Tahun 2024."

[63] Nurmansyah, Kristianto, and Saraswati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia."

[64] Barokah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

akhirnya dapat menjadi faktor yang mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

2. **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024**.

Berdasarkan hasil uji t, Hasil tersebut mengindikasikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Oleh karenanya, H2 dinyatakan diterima, sedangkan H0 ditolak. Artinya, kenaikan nilai perusahaan berkaitan dengan peningkatan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen.

Keselarasan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Agensi. Teori ini, yang dikemukakan oleh Alchian dan Demsetz serta kemudian dikembangkan oleh Jensen dan Meckling, menjabarkan adanya hubungan kontraktual antara pihak pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Dalam hubungan tersebut, prinsipal memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan serta mengambil keputusan demi kepentingan perusahaan. Menurut Lasmono & Siregar, hubungan keagenan muncul ketika prinsipal mempekerjakan agen untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan memberikan otoritas dalam pengambilan keputusan. Namun, hubungan tersebut sering menimbulkan konflik kepentingan karena manajemen sebagai agen memiliki tujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pribadi yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Konflik inilah yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan.[65]

Kaitan teori agensi dengan hasil penelitian ini dapat dilihat dari peran kepemilikan manajerial dalam mengurangi konflik keagenan. Ketika manajemen memiliki saham perusahaan, perannya tidak hanya sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemilik. Situasi ini mendorong manajemen lebih cermat dalam pengambilan keputusan karena setiap kebijakan yang ditetapkan berdampak langsung pada kesejahteraan mereka sebagai pemegang saham.

Selain itu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang terus mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan industri yang terdaftar di pasar modal syariah semakin diminati oleh investor. Bertambahnya jumlah saham syariah dan investor syariah mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan berbasis syariah, sehingga perusahaan perlu menjaga kinerja serta meningkatkan nilai perusahaan.[66] Dalam kondisi tersebut, kepemilikan manajerial memiliki peran penting karena manajemen yang memiliki saham perusahaan cenderung lebih terdorong untuk mengelola perusahaan dengan baik, meningkatkan kinerja, dan mempertahankan kepercayaan investor. Konsistensi hasil temuan tersebut dengan penelitian-penelitian sebelumnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Tauhid and Sutisna, "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi."

[66] Bursa Efek Indonesia, "Dorong Peningkatan Penelitian Akademis Terkait Pasar Modal Syariah, SRO Resmikan Centre of Research for Islamic Capital Market FPEB UPI," 2025, https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2310.

menunjukkan bahwa pada perusahaan industri yang terdaftar di pasar modal syariah, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemilikan manajerial.

Penguatan atas temuan tersebut juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Azisah dan Suwarno yang mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.[67] Selain itu, Akyunina dalam penelitiannya juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif sekaligus signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.[68]

Dari hasil temuan diatas semakin memperkuat bahawasannya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, kepentingan antara agen dan prinsipal menjadi lebih selaras sehingga potensi konflik keagenan dapat diminimalkan. Manajemen akan lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan, menjaga stabilitas perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan demi memperoleh keuntungan yang optimal. Oleh karenanya, semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka semakin besar pula motivasi manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Suwarno, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)."

[68] Akyunina and Kurnia, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan."

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

Hasil uji t tersebut menegaskan bahwasannya kepemilikan institusional memberi pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh institusi berkaitan dengan kenaikan nilai perusahaan.

Hasil ini searah dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang memaparkan bahwasannya manajemen sebagai pemilik informasi memberikan sinyal terhadap informasi kepada penerima, dan pemodal, yang akan mempengaruhi tanggapan mereka terhadap entitas. Informasi yang disampaikan adalah kondisi suatu entitas saat ini. Bisa juga berupa informasi yang memaparkan kebijakan yang akan dilakukan oleh pengelolaan. Pemodal akan menganalisis informasi yang disampaikan, apakah berupa sinyal positif atau negatif. Jika dianggap sebagai sinyal positif, maka akan direspon positif oleh pemodal sehingga meningkatkan harga entitas.[69] Tingginya proporsi kepemilikan institusional dapat menjadi sinyal positif bagi pasar. Sinyal positif yang diterima oleh pasar akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal ini dapat mendorong meningkatnya permintaan saham perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai Perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Subroto, *Kumpulan Teori Akuntansi*. 2024

Selain itu meningkatnya perusahaan sektor industri syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) serta pertumbuhan transaksi saham syariah menunjukkan bahwa peran investor institusi dalam pasar modal syariah semakin besar.[70] Kepemilikan saham oleh institusi memperkuat pengawasan terhadap manajemen, sehingga perusahaan dapat menjaga kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indri A. Lestari, yang mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.[71] Temuan yang konsisten juga dikemukakan oleh Azisah dan Suwarno, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh pihak institusional turut memengaruhi keputusan para investor, sehingga semakin besar tingkat kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Syariah Tahun 2024."

[71] Lestari, Hartaty Hardady, and Pratama, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 dinyatakan diterima dan H0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

Dalam perspektif *Signaling Theory*, informasi yang berkaitan dengan kondisi serta prospek perusahaan di masa mendatang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal sebagai suatu bentuk sinyal. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, karena hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya, meningkatkan kinerja operasional, serta memperbesar peluang dalam memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di samping itu meningkatnya jumlah perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) serta semakin aktifnya perdagangan saham syariah menunjukkan bahwa sektor industri syariah terus berkembang. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dipandang mempunyai prospek

perkembangan yang lebih baik di masa depan.[72] Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Timotius memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.[73] Dalam kondisi ini, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan.

5. **Pengaruh Simultan Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.**

Berdasarkan hasil uji F, hasil ini menguatkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H5 dinyatakan diterima, sedangkan H0 ditolak. Temuan tersebut juga memperlihatkan bahwa nilai perusahaan terbentuk dari gabungan faktor-faktor internal yang saling berhubungan dalam membangun persepsi positif investor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Syariah Tahun 2024."

[73] Timotius, "Pengaruh Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." 2023

Selain itu, dapat dipahami bahwa nilai perusahaan tidak bersumber dari satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai variabel internal yang saling mendukung dalam membentuk persepsi investor. Apabila seluruh faktor tersebut dikelola secara optimal, maka kepercayaan investor akan meningkat, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, menjaga stabilitas operasional, serta mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Perusahaan dengan skala yang besar umumnya lebih mudah memperoleh pendanaan dan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di mata investor. Kondisi tersebut memberi keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah serta prospek yang baik di masa depan.

Selain itu, kepemilikan institusional dan kepemilikan managerial juga berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang tinggi memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang lebih efektif. Kepemilikan oleh manajemen menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham karena manajemen juga memiliki saham perusahaan. Kondisi ini mendorong manajemen lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerja demi optimalisasi kesejahteraan pemegang saham.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan kemampuan dalam mengembangkan usaha serta menciptakan peluang keuntungan di masa depan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang konsisten cenderung mendapat respons positif dari investor karena dipandang memiliki prospek usaha yang baik. Kondisi ini meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal, yang berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Meningkatnya perkembangan industri syariah dan perdagangan saham syariah mencerminkan tingginya minat investor terhadap perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Hal tersebut menunjukkan bahwa investor tidak hanya melihat satu aspek perusahaan saja, tetapi juga memperhatikan kondisi perusahaan secara keseluruhan, seperti besarnya perusahaan, struktur kepemilikan saham, serta pertumbuhan perusahaan. Kondisi ini mendukung temuan penelitian bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Sawarno yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta pertumbuhan perusahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karenanya, integrasi antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan berkontribusi dalam

meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan temuan utama sesuai tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut mengindikasikan semakin besar ukuran perusahaan yang semakin besar, semakin tinggi nilai perusahaan, sedangkan ukuran yang lebih kecil cenderung menurunkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima dan H0 ditolak. Kondisi ini mengindikasikan bahwasannya peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajemen berkaitan dengan kenaikan nilai perusahaan.
3. Kepemilikan institusional memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan saham oleh institusi mendorong peningkatan nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima dan H0 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 diterima dan H0 ditolak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal yang saling mendukung dalam membentuk persepsi positif investor terhadap perusahaan.

B. Saran-Saran

Studi ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi serta pengembangan pada penelitian selanjutnya.

1. Saran untuk perusahaan

   Hasil studi mengindikasikan bahwasannya ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sektor industri syariah disarankan untuk meningkatkan pengelolaan aset secara berkelanjutan dan ekspansi usaha guna memperbesar ukuran perusahaan, menjaga struktur kepemilikan yang sehat dan transparan agar pengawasan terhadap manajemen berjalan efektif, serta mempertahankan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan melalui inovasi dan peningkatan kinerja operasional. Perusahaan juga perlu menjaga konsistensi penerapan prinsip syariah dalam kegiatan operasional untuk meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong kenaikan nilai perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini terbatas pada perusahaan sektor industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor industri lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Perluasan ini memungkinkan adanya perbandingan antar sektor serta meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Serta rentang waktu penelitian yang digunakan masih relatif terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode observasi yang lebih panjang agar dapat menangkap dinamika pelaporan keberlanjutan secara lebih akurat serta mengurangi kemungkinan bias akibat fluktuasi jangka pendek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah Rakhman, Liaw Bun Fa, and Hafizah Rifiyanti. "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 10 (2021): 73–86.

Akyunina, Kurrotul, and Kurnia. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 6 (2021): 1–25.

Amelia, Afifah Nur, and Ulil Hartono. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals, Consumer Goods Industry, Miscellaneous Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 4 (2024): 1–12. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim.

Aminatus, Zahriyah, et all. *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.

Anggraini, Cindy, and Wulandari Agustiningsih. "Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2022): 1842–59.

Annisa, Shinta. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di Lq45 Periode Tahun 2016-2021." *Japb* 7 (2024): 1168–86.

Ariel Wibianto Teguh; M. Hendri Yan Nyale. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak." *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak*. Vol. 8, 2024.

Barokah, Aldryan. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* 6, no. 1 (2023): 1–11. https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081.

Bursa Efek Indonesia. "Ikhtisar Dan Sejarah Bursa Efek Indonesia," n.d. https://www.idx.co.id.

Cahyati, Sitti Nur, Andi Basru Wawo, and Yuli Lestari Labangu. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" 09, no. 1 (2024): 10–22.

Casmadi, Y, Christine Riani Elisabeth, Diana Maryana, Surya Ramadhan Noor, Toto Suwarsa, Galuh Tresna Murti, Jaka Maulana, et al. "Jurnal Akuntansi" 18, no. 2 (2023).

Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia. "Statistik Pasar Modal Syariah Tahun 2024." Vol. 03, 2025.

Hartono, Rudi. "The Influence of Financial Characteristics and Institutional Ownership on Corporate Tax Aggressiveness" 7 (2025): 44–58.

Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS*, 2024.

Indonesia, Bursa Efek. "Dorong Peningkatan Penelitian Akademis Terkait Pasar Modal Syariah, SRO Resmikan Centre of Research for Islamic Capital Market FPEB UPI," 2025. https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2310.

Irawati, Dian Melsa, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages Dian." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 3 (2021): 813–27. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741.

Kammagi, Novellita., and Veny. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 1 (2023): 41–55.

Lestari, Indri A, E Hartaty Hardady, and Rheza Pratama. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Accounting and Management Journal* 5, no. 2 (2021): 84–103.

Loekito, Setiawati. "Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakttur Yg

Terdaftar Di BEI 2017-2019." *Balance : Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 18, no. 1 (2021): 1–26. https://doi.org/10.25170/balance.v18il.

Lubis Zuhrika, Henny. *Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Diamond*. UMSUpress, 2023.

Machmudah, Zaky. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, 2020.

Mashudi. "Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pengaruh Kepatuhan Syariah Dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik." 2023, no. 3 (2023): 1310–20.

Maulana, Adrian, and Dini Widyawati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 7 (2024). www.web.idx.com.

Mauliyah, Nur Ika. "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)," no. 1 (2021): 369–86.

Mutmainah, Indartini mintarti. *Analisis Data Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha, 2024.

Nafis, Munir Is'adi dan abdul wadud. "Fundamental and Macroeconomic Analysis of Stock Prices in the Consumer Non-Cyclicals Sector Listed on the Indonesia Sharia Stock Index" 10, no. 1 (2024): 307–30.

Ninis Widyawati, and Muhammad Abdul Aris. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 1 (2024): 1453–65. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej.

Nurhidayat. "The Effect of Audit Tenure , Audit Committee , and Audit Rotation on Audit Quality" 14, no. December (2024): 19–30.

Nurmansyah, Agung, Giovanny Bangun Kristianto, and Esti Saraswati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia." *Applied Research in*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Management and Business 3, no. 1 (2023): 1–13. https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134.

OJK. "Pasar Modal Syariah: Konsep Dasar Pasar Modal Syariah." *Ojk*, 2024. https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx.

Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Saham Syariah - Desember 2023." *Https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Saham-Syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2023.Aspx*, 2023, 1–2.

Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, and Sidik Permana. "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen." *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 4, no. 3 (2023): 1978–87. https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527.

Roreng, Petrus Peleng, Johannes Baptista Halik, Maria Yessica Halik, and Irdawati. "Systematic Literature Review: Kondisi Makroekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dan Prospek Di Masa Mendatang." *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review* 2, no. 2 (2025): 56–67. https://doi.org/10.63416/mrb.v2i2.306.

Sari, Vina. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Wadah Dan Kemasan" 1, no. 6 (2023).

Siahaan, Matdio, Hari Gursida, and Hendro Sasongko. *Determinan Nilai Perusahaan*, 2025.

Silalahi, E., & SIHOTANG, V. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK* 7, no. 2 (2021): 153–66.

Subroto, Vivi. *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik, 2024.

Sugeng Praptoyo, Lani Alfianti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 1–17.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. Bandung:Alfabeta.*, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Suwarno, Azisah. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Journal of Accounting and Management ...* 4, no. 1 (2020): 1–15. https://ejournal.medan.uph.edu/index.php/jam/article/view/320.

Suzan, Rachmawati. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Owner* 8, no. 1 (2024): 595–605. https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916.

Tauhid, Karimah, and Sutisna. "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi" 3, no. Di (2024): 4802–21.

Timotius. "Pengaruh Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" 05, no. 01 (2023): 56–65.

Ulfah, Iswara, and Afifah Rachma. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 20, no. 1 (2023): 45–58.

Unniversity, Binus. "Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linier." *Binus University*, 2021. https://share.google/XeBv3164sGAtlsTvs.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024	1. Ukuran Perusahaan 2. Kepemilikan Manajerial 3. Kepemilikan Institusional 4. Pertumbuhan Perusahaan 5. Nilai Perusahaan	5. Total Aset 6. Presentase Kepemilikan Sahan Manajemen 7. Presentase Kepemilikan Saham Institusional 8. Pertumbuhan Total Aset 9. Price to book value (PBV)	Data Sekunder laporan tahunan dari website resmi IDX dan perusahaan terkait	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Populasi da sampel 3. Teknik dan instrument pengumpulan data	1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024? 2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024? 3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024? 4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024? 5. Apakah ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2: Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	PT ABM Investama Tbk
2	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
3	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
4	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
6	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
7	ASII	PT Astra International Tbk
8	BINO	PT Perma Plasindo Tbk
9	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
10	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
11	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
12	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
13	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
14	CRSN	PT Carsurin Tbk
15	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk
16	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk
17	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk
18	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
19	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk
20	HYGN	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
21	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
22	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
23	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
24	INDX	PT Tanah Laut Tbk
25	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
26	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
27	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
28	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
29	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
30	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk
31	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
32	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
33	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk
34	LABA	PT Green Power Group Tbk
35	LION	PT Lion Metal Works Tbk
36	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
37	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

38	MHKI	PT Multi Hanna Kreasindo Tbk
39	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
40	MLPL	PT Multipolar Tbk
41	MUTU	PT Mutuagung Lestari Tbk
42	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
43	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk
44	PADA	PT Personel Alih Daya Tbk
45	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk
46	PTMP	PT Mitra Pack Tbk
47	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
48	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
49	SMIL	PT Sarana Mitra Luas Tbk
50	SOSS	PT Shield On Service Tbk
51	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk
52	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
53	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
54	UNTR	PT United Tractors Tbk
55	VISI	PT Satu Visi Putra Tbk
56	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
57	WIDI	PT Widiant Jaya Krenindo Tbk

Lampiran 3: Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMIN	PT Ateliers Mecaniques Indonesie Tbk
2	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
4	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
5	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
6	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk
7	LION	PT Lion Metal Works Tbk
8	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk
10	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk
11	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
12	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk

Lampiran 4: Data Penelitian Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai perusahaan Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	AMIN	2022	26	0,05	0,58	0,08	0,78
		2023	27	0,05	0,58	0,04	1,13
		2024	27	0,05	0,63	0,11	0,89
2	APII	2022	27	0,06	0,72	0,04	0,58
		2023	27	0,06	0,72	0,06	0,49
		2024	27	0,06	0,72	0,05	0,46
3	ARNA	2022	29	0,37	0,14	0,15	3,98
		2023	29	0,37	0,14	0,02	2,85
		2024	29	0,37	0,05	0,02	2,64
4	BMTR	2022	31	0,00	0,52	0,05	0,30
		2023	31	4,72	0,52	0,02	0,28
		2024	31	0,01	0,46	0,03	0,25
5	CAKK	2022	27	0,00	0,83	0,02	0,96
		2023	27	0,04	0,83	0,04	1,11
		2024	27	0,04	0,89	0,05	1,15
6	DYAN	2022	28	0,00	0,64	0,13	0,82
		2023	28	0,00	0,63	0,11	0,61
		2024	28	0,00	0,63	0,01	0,53
7	LION	2022	27	0,00	0,72	0,00	0,49
		2023	27	0,00	0,72	0,09	0,61
		2024	27	0,00	0,56	0,00	0,42
8	MARK	2022	28	0,01	0,44	-0,07	3,14
		2023	28	0,02	0,78	-0,05	2,71
		2024	28	0,01	0,76	0,01	5,07
9	NTBK	2022	26	0,18	0,52	1,48	2,95
		2023	26	0,21	0,52	-0,06	3,41
		2024	26	0,21	0,52	0,18	1,41
10	KING	2022	25	0,03	0,77	0,35	10,8
		2023	26	0,03	0,77	0,95	3,61
		2024	26	0,03	0,77	0,08	3,52
11	CCSI	2022	27	0,09	0,09	0,52	1,92
		2023	27	0,60	0,60	-0,06	1,45
		2024	27	0,09	0,80	-0,11	0,83
12	KUAS	2022	26	0,00	0,71	0,03	0,48
		2023	26	0,00	0,09	-0,02	0,43
		2024	26	0,01	0,72	0,05	0,83

Lampiran 5: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	25.00	31.00	27.3611	1.45706
Kepemilikan Manajerial	36	.00	4.72	.2158	.78497
Kepemilikian Institusional	36	.05	.89	.5854	.22581
Pertumbuhan Perusahaan	36	-.11	1.48	.1211	.29862
Nilai Perusahaan	36	.25	10.83	1.7750	2.01630
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24282826
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.119
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132[c]

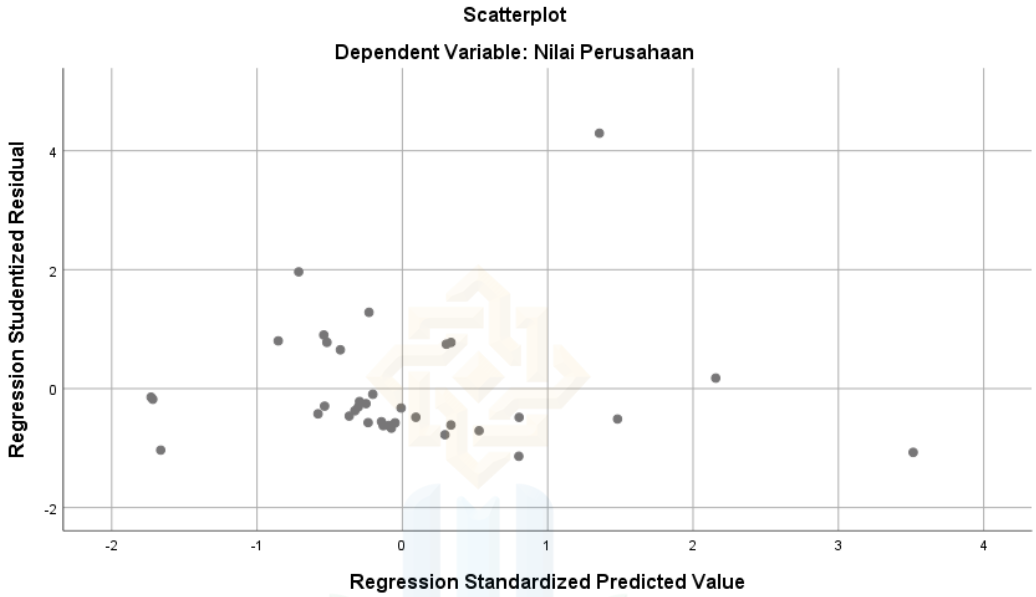
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353[a]	.124	.011	2.00479	1.783

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikian Institusional, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.660	1.515
	Kepemilikan Manajerial	.801	1.249
	Kepemilikian Institusional	.869	1.151
	Pertumbuhan Perusahaan	.896	1.116

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.848	.842		15.256	.000
	Ukuran Perusahaan	.372	.031	.269	12.035	.000
	Kepemilikan Manajerial	.107	.052	.046	2.053	.049
	Kepemilikan Institusional	1.681	.108	2.053	15.563	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.918	.108	1.125	8.526	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 11: Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.848	.842		15.256	.000
	Ukuran Perusahaan	.372	.031	.269	12.035	.000
	Kepemilikan Manajerial	.107	.052	.046	2.053	.049
	Kepemilikan Institusional	1.681	.108	2.053	15.563	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.918	.108	1.125	8.526	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 12: Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950[a]	.902	.889	.67210

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikian Institusional, Ukuran Perusahaan

Lampiran 13: Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.446	4	35.112	589.902	.000[b]
	Residual	1.845	31	.060		
	Total	142.292	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional

Lampiran 14: Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	22 April 2026	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	22 April–12 Mei 2026	Pengambilan data sekunder laporan tahunan keuangan melalui website resmi IDX
3	12-19 Mei 2026	Mengolah data yang diperoleh dari website menggunakan aplikasi SPSS
4	21 Mei 2026	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15: Surat keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN KEPENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Iklilla Tarisa Amalia
NIM	: 221105030043
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian yang pernah dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti ada unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 05 Juni 2026

Yang Menyatakan



Iklilla Tarisa Amalia
NIM. 221105030043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 947 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/04/2026 22 April 2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama	:	Iklila Tarisa Amalia
NIM	:	221105030043
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 22 April 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17: Surat Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id
Website: www.febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1596 / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP	:	197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang	:	Pembina / IV.a
Jabatan	:	Ketua Jurusan
Unit kerja	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama	:	Iklilla Tarisa Amalia
NIM	:	221105030043
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas	:	Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024) pada tanggal 22 April – 12 Mei 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2026

a.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18: Surat Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :1699 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/05/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Iklilla Tarisa Amalia
NIM : 221105030043
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Mei 2026

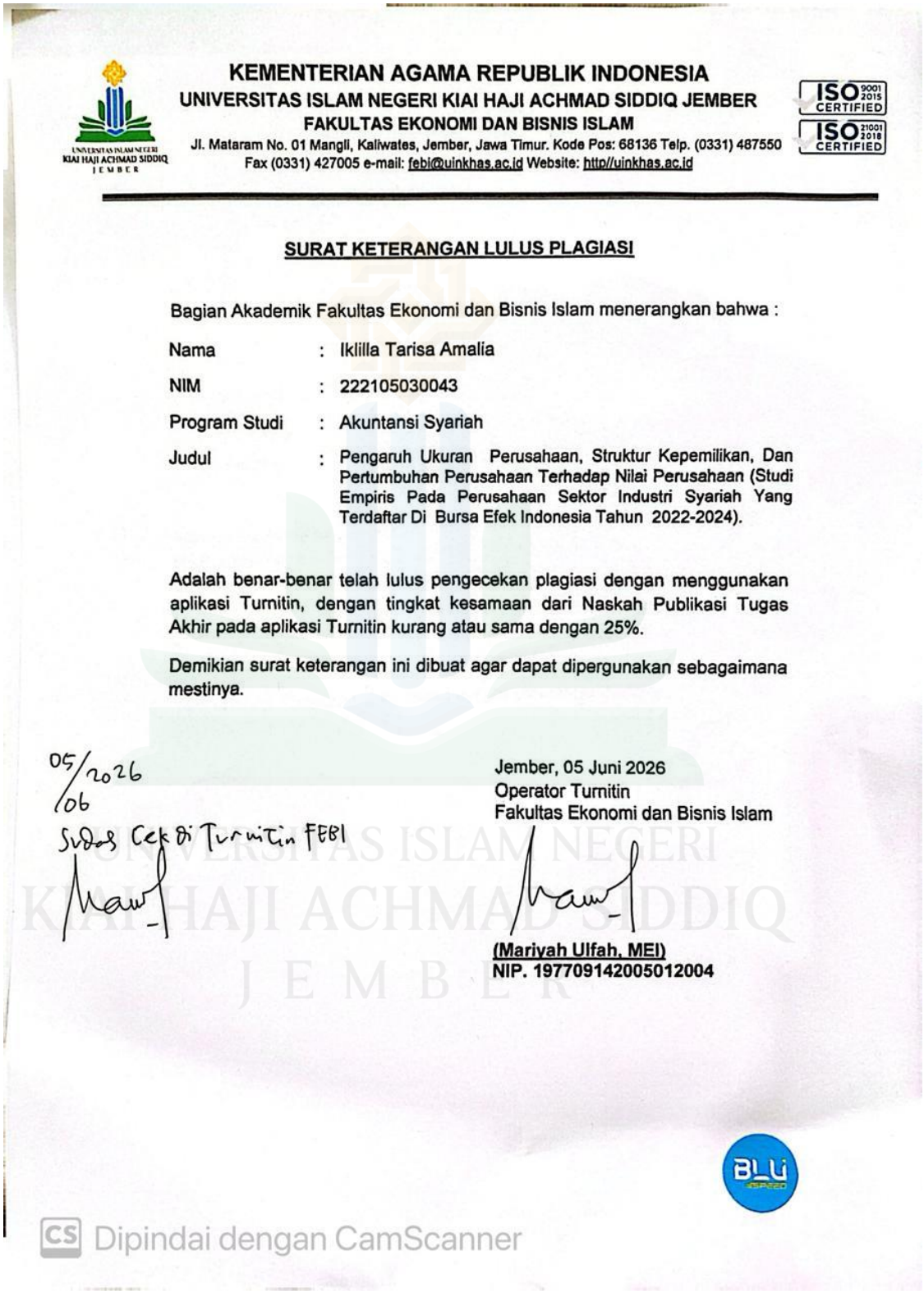
A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19: Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Iklilla Tarisa Amalia
NIM	:	222105030043
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

05/06/2026
Sudah Cek di Turnitin FEBI

Jember, 05 Juni 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI)
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 20: Ceklis Kelengkapan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Iklilla Tarisa Amalia
NIM	:	221105030043
Program Studi/Fakultas	:	Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		✓
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)		✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Mei 2026
Pembimbing

Putri Catur Ayu Lestari, S.EI., M.A.
NIP. 199206062020122010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama	: Iklilla Tarisa Amalia
NIM	: 221105030043
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 14 Maret 2003
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Krajan Andongsari. RT 004/RW05, Desa Andongsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember
Email	: iklillatarisa@gmail.com
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
RIWAYAT PENDIDIKAN	
Tk Al-Hidayah 68	: 2008 - 2010
SD Negri Andongsari 02	: 2010 - 2016
SMP Nahdlatuth Thalabah	: 2016 – 2019
SMK Nahdlatuth Thalabah	: 2019 – 2022
UIN Khas Jember	: 2022 - 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER